

# EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERDASARKAN ASPEK MANUSIA DALAM METODE HOT-FIT DI RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Annisa Puspa Sauma<sup>1</sup>, Hosizah<sup>1</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Esa Unggul Jakarta 2017  
[Aps.chaca@gmail.com](mailto:Aps.chaca@gmail.com)

## ABSTRACT

*Electronic Medical Record (EMR) at Cempaka Putih Jakarta Islamic Hospital applied on April 2015 in an outpatient unit. The EMR has been evaluating every month, but the evaluation is only to evaluate the completeness of filling and percentage of EMR users. Aspects that evaluated in this research are the use of RME, user satisfaction, and the net benefits felt by users after the implementation of the EMR at Cempaka Putih Jakarta Islamic Hospital.*

*The research was conducted at Cempaka Putih Jakarta Islamic Hospital. Type of the research is descriptive analytic with quantitative approach with cross-sectional research design. The population in this research is 110 users with a sample size is 52 taken proportionally that are 2 medical recorders, 29 nurses, and 21 pharmacist. The data were collected using questionnaires. Data analysis technique used univariate and bivariate analysis with spearman rank test.*

*The results showed; 1) there is a positive influence between the use of EMR to EMR user satisfaction with the p-value 0,000, 2) there is a positive influence between EMR user satisfaction to the use of EMR with p-value 0,000, 3) there is a positive influence between the use of EMR to net benefits of EMR with the p-value 0,000, 4) there is a positive influence between the EMR user satisfaction to EMR net benefits with the p-value 0,000.*

**Keywords:** *electronic medical record, system use, user satisfaction, net benefits, HOT-fit, Cempaka Putih Jakarta Islamic Hospital*

## ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diterapkan bulan April 2015 pada unit rawat jalan. Sudah dilakukan evaluasi terhadap RME setiap bulan, namun evaluasi tersebut hanya sebatas evaluasi kelengkapan pengisian dan prosentase pengguna RME. Aspek yang di evaluasi dalam penelitian ini adalah penggunaan RME, kepuasan pengguna, dan manfaat nyata yang dirasakan pengguna setelah penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah 110 pengguna dengan besar sampel 52, diambil secara proporsional yaitu 2 perekam medis, 29 perawat, dan 21 farmasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji spearman rank.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap kepuasan pengguna RME dengan p-value 0,000, 2) ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap penggunaan RME dengan nilai p-value 0,000, 3) ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap manfaat nyata RME dengan nilai p-value 0,000, 4) ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap manfaat nyata RME dengan nilai p-value 0,000.

**Kata Kunci :** rekam medis elektronik, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, manfaat nyata, HOT-fit, Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan adalah pelayanan rekam medis. Rekam medis dapat berupa kertas maupun elektronik.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, rumah sakit memerlukan rancangan sistem yang optimal dalam pelayanan kesehatan. Maka dari itu, diperlukan evaluasi sistem untuk memastikan bahwa penerapan sistem yang ada optimal dan dapat dirasakan dampak positifnya terhadap penyampaian layanan kesehatan. Evaluasi suatu sistem informasi adalah suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut

dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya.

Salah satu metode evaluasi menurut Yusof *et al.*, (2006) adalah HOT-Fit Model, dengan melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor-faktor penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi.

Evaluasi rekam medis elektronik (RME) mengandung makna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu sistem yang sedang digunakan. Evaluasi RME menurut persepsi pengguna sangat penting karena merekalah yang seharusnya merasakan kebutuhan dan manfaat dari sistem. Pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya suatu sistem diterapkan, karena sebagai apapun sistem dan sistem yang dijalankan tidaklah

akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pengguna (Brender, 2006).

Potensi dampak sistem dan keseluruhan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem didefinisikan sebagai kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat penggunaan sistem. Mengurangi kesalahan akibat penggunaan sistem dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Pengguna yang mendapat kualitas layanan dan informasi menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi melalui peningkatan penggunaan sistem (Yusof *et al.*, 2016).

Telah banyak penelitian terhadap evaluasi sistem informasi yang menggunakan metode HOT-Fit (*Human-Organization-Technology*). Salah satunya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Lourent Erlirianto *et al.*, (2015) dibuktikan bahwa semua dimensi dalam aspek teknologi memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap faktor struktur dalam aspek organisasi. Hasil penelitian ini mendukung bahwa pengaruh aspek manusia dan organisasi merupakan kunci sukses adopsi teknologi di sebuah rumah sakit.

Dalam penelitian ini, dipilih HOT-Fit Model. Model evaluasi ini merupakan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi. Yang paling utama, model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi salah satunya manusia (*human*) yang memiliki dua hal penting yaitu penggunaan sistem dan kepuasan pengguna dalam menggunakan RME.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak bulan April 2015 pada unit rawat jalan. Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih sudah melakukan evaluasi terhadap RME yang dilakukan setiap bulan, namun evaluasi tersebut hanya sebatas evaluasi kelengkapan pengisian dan prosentase pengguna RME. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan RME, kepuasan pengguna, dan manfaat nyata yang dirasakan pengguna setelah penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang beralamat di Jl. Cempaka Putih Tengah I / 1, Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2017.

### 2.2 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis studi deskriptif. Bersifat deskriptif karena menggambarkan tentang evaluasi penerapan rekam medis elektronik (RME) dan bersifat analitik karena peneliti ingin mengetahui pengaruh; 1. penggunaan RME (*system use*) terhadap kepuasan pengguna RME (*user satisfaction*), 2. kepuasan pengguna RME (*user satisfaction*) terhadap penggunaan RME (*system use*), 3. penggunaan RME (*system use*) terhadap manfaat nyata

RME (*net benefits*), 4. kepuasan pengguna RME (*user satisfaction*) terhadap manfaat nyata RME (*net benefits*), melalui pengujian hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang makna data yang diperoleh.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan jumlah 110 pengguna yang terdiri dari 5 perekam medis, 60 perawat di unit rawat jalan, dan 45 farmasi. Perhitungan sampel penelitian dari 110 pengguna rekam medis elektronik dengan menggunakan rumus Radiani dalam Tukiran (2011). Diperloeh besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini minimal berjumlah 52 pengguna RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan penggunaan RME, kepuasan pengguna RME, dan manfaat nyata RME. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut di buat dengan menggunakan skala likert. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa sumber yaitu buku, jurnal, artikel, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan RME, kepuasan pengguna RME, dan manfaat nyata RME menurut pengguna RME yaitu perekam medis, perawat di unit rawat jalan, dan farmasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh dari tiga variabel tanpa mencoba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Univariat

Dilakukan penelitian terhadap penggunaan RME, kepuasan pengguna RME, dan manfaat nyata RME guna mengevaluasi penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, untuk mengetahui gambaran dari ketiga variabel tersebut peneliti melakukan pengukuran terhadap 54 responden dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh skor pemilihan dari setiap butir pernyataan sebagai berikut :

#### 3.1.1 Penggunaan RME

Penggunaan RME adalah penggunaan sistem yang berhubungan dengan pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap pengguna terhadap RME. Untuk mengetahui gambaran penggunaan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, peneliti melakukan pengukuran terhadap 54 responden dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil perhitungan, diapat bahwa dari 54 responden, sebanyak 42 (77,8%)

responden/pengguna RME sudah mengikuti pelatihan yang diadakan di rumah sakit. Responden merasa memiliki keahlian dalam menggunakan RME (63%) dan merasa RME memiliki menu yang mudah untuk digunakan (66,7%). Sebanyak 34 (63%) responden juga merasa bahwa penggunaan RME mempermudah proses pencarian informasi. Namun, didapat bahwa 32 (59,3%) responden merasa bahwa RME belum sesuai dengan harapan pengguna dan 31 (57,5%) responden merasa RME tidak membuat pekerjaan pengguna lebih cepat selesai. Sehingga disarankan perlu diadakannya pengembangan dan perbaikan terhadap RME guna meningkatkan kualitas RME agar dapat sesuai dengan harapan pengguna.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden mengenai penggunaan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, diperoleh skor *mean* untuk variabel ini sebesar 20,81, dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 25. Untuk mengevaluasi penggunaan RME pada masing-masing unit yaitu rekam medis, perawat, dan farmasi, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui prosentase jawaban positif masing-masing unit pengguna terhadap penggunaan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Penggunaan RME pada Masing-Masing Unit di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2017

Pengguna RME	Total Skor Penggunaan RME
Rekam Medis	62,5%
Perawat Rawat Jalan	46,55%
Farmasi	72%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa unit farmasi memiliki prosentase tertinggi yaitu sebanyak 72% pengguna memiliki pandangan positif terhadap penggunaan RME dan prosentase terendah pada perawat rawat jalan yaitu 41% pengguna yang memiliki pandangan positif terhadap penggunaan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta.

### 3.1.2 Kepuasan Pengguna RME

Kepuasan pengguna RME adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Untuk mengetahui gambaran kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, peneliti melakukan pengukuran terhadap 54 responden dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat bahwa dari 10 item pernyataan responden mengenai kepuasan pengguna dalam penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki jawaban positif mengenai kepuasan mereka terhadap penerapan RME. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari beberapa pernyataan antara lain fitur-fitur yang ada pada RME sudah sesuai dengan kebutuhan (57,4%), informasi yang dihasilkan akurat sesuai dengan kebutuhan (70,4%), responden puas dengan informasi yang dihasilkan RME (57,5%), dan RME membantu dalam menyelesaikan pekerjaan (57,5%). Meskipun terlihat bahwa lebih dari separuh

responden memiliki jawaban positif terhadap kepuasan mereka terhadap penerapan RME, seluruh reponden mengharapkan adanya pengembangan dan perbaikan terhadap RME yang dilihat dari jumlah jawaban setuju (55,6%) dan sangat setuju (44,4%).

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden mengenai kepuasan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, diperoleh skor *mean* untuk variabel ini sebesar 26,52, dengan nilai minimum 19 dan nilai maksimum 36. Untuk mengevaluasi penggunaan RME pada masing-masing unit yaitu rekam medis, perawat, dan farmasi, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui prosentase jawaban positif masing-masing unit pengguna mengenai kepuasan mereka terhadap RME yang diterapkan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa kepuasan tertinggi adalah pada farmasi yaitu sebanyak 89% pengguna memiliki jawaban positif mengenai kepuasan mereka terhadap RME yang diterapkan di Rumah Sakit Islam Jakarta dan prosentase terendah pada perawat rawat jalan yaitu hanya 41% pengguna yang merasa puas terhadap penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta.

**Tabel 2**  
Kepuasan Pengguna RME pada Masing-Masing Unit di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2017

Pengguna RME	Total Skor Kepuasan Pengguna RME
Rekam Medis	62,5%
Perawat Rawat Jalan	41%
Farmasi	89%

### 3.1.3 Manfaat Nyata RME

Manfaat nyata RME (*net benefits*) adalah keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari penggunaan rekam medis elektronik. Untuk mengetahui gambaran manfaat nyata RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, peneliti melakukan pengukuran terhadap 54 responden dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat bahwa dari 8 pernyataan mengenai manfaat nyata terhadap penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, diperoleh hasil bahwa lebih dari separuh responden setuju bahwa RME bermanfaat bagi pengguna. Hal ini dibuktikan dengan 6 dari 8 pernyataan dengan jawaban setuju dan sangat setuju lebih dari 50%. Dari beberapa pernyataan tersebut antara lain; penerapan RME membantu pekerjaan sehari-hari saya (94,4%), penerapan RME membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan responden (94,8%), penerapan RME meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (74,1%), dan penerapan RME dapat menurunkan tingkat kesalahan (72,3%).

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden mengenai manfaat nyata RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, diperoleh skor *mean* untuk variabel ini sebesar 22,47, dengan nilai minimum 17 dan nilai maksimum 32. Untuk mengevaluasi

penggunaan RME pada masing-masing unit yaitu rekam medis, perawat, dan farmasi, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui prosentase jawaban positif masing-masing unit pengguna mengenai manfaat nyata yang mereka rasakan terhadap RME yang diterapkan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa seluruh perekam medis merasa bahwa penerapan RME bermanfaat, selanjutnya pada unit farmasi sebanyak 91% merasa bahwa penerapan RME bermanfaat, dan sebanyak 73% perawat unit rawat jalan yang menggunakan RME merasa bahwa RME yang diterapkan bermanfaat.

**Tabel 3**  
Manfaat Nyata RME pada Masing-Masing Unit di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2017

Pengguna RME	Total Skor Manfaat Nyata RME
Rekam Medis	100%
Perawat Rawat Jalan	73%
Farmasi	91%

### 3.2 Analisis Bivariat

Sebelum menentukan uji statistik yang digunakan, maka dilakukan uji kenormalan data terlebih dahulu menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dari data Tabel 4, dapat diketahui bahwa *p-value* semua variabel adalah  $<0,05$ . Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, maka uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank*. Uji statistik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aspek manusia dalam metode HOT-Fit; yang terdiri dari penggunaan RME dan kepuasan pengguna terhadap manfaat nyata RME. Dilakukan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut, didapat hasil pengujian terhadap 4 hipotesis penelitian sebagai berikut.

**Tabel 4**  
Hasil Uji Normalitas Data

Pernyataan	<i>p-value</i>	Keterangan
Penggunaan RME	0,015	Tidak Normal
Kepuasan Pengguna RME	0,000	Tidak Normal
Manfaat Nyata RME	0,001	Tidak Normal

### 3.3.1 Pengaruh Penggunaan RME terhadap Kepuasan Pengguna RME

**Tabel 5**  
Hasil korelasi penggunaan RME terhadap kepuasan pengguna RME

Variabel Independen	<i>p-value</i>	Nilai $r_s$	Interpretasi
Penggunaan RME	0,000	0,862	Ada pengaruh, arah positif, kekuatan hubungan sangat kuat

Berdasarkan tabel 5, diperoleh *p-value*  $0,000 < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap kepuasan pengguna RME. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan semakin tinggi penggunaan RME maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna RME. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan kepuasan pengguna, disarankan untuk melakukan evaluasi penggunaan RME dan kepuasan pengguna secara berkala dan diadakan pelatihan-pelatihan agar pengguna lebih terampil dalam menggunakan RME.

### 3.3.2 Pengaruh Kepuasan Pengguna RME terhadap Penggunaan RME

**Tabel 6**  
Hasil korelasi kepuasan pengguna RME terhadap penggunaan RME

Variabel Independen	<i>p-value</i>	Nilai $r_s$	Interpretasi
Kepuasan Pengguna RME	0,000	0,862	Ada pengaruh, arah positif, kekuatan hubungan sangat kuat

Berdasarkan tabel 6 diperoleh *p-value*  $0,000 < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap penggunaan RME. Kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat penggunaan sistem; Hal ini juga mempengaruhi perawatan pasien dan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil tersebut diatas, dapat disimpulkan semakin tinggi kepuasan pengguna RME maka akan semakin tinggi pula penggunaan RME. Kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat penggunaan sistem Pengguna yang mendapat kualitas dari penerapan RME menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi melalui peningkatan penggunaan RME

### 3.3.3 Pengaruh Penggunaan RME terhadap Manfaat Nyata RME

**Tabel 7**  
Hasil korelasi penggunaan RME terhadap manfaat nyata RME

Var. Independen	Var. Dependen	<i>p-value</i>	Nilai $r_s$	Intepretasi
Penggunaan RME	Manfaat Nyata RME	0,000	0,709	Ada pengaruh arah positif, kekuatan hubungan kuat

Berdasarkan tabel 7, diperoleh *p-value*  $0,000 < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap manfaat nyata RME. Berdasarkan hasil tersebut diatas, dapat disimpulkan semakin tinggi penggunaan RME maka akan semakin tinggi pula manfaat yang dirasakan pengguna terhadap penerapan RME. Manfaat yang dirasakan pengguna seperti penerapan RME membantu pekerjaan sehari-hari pengguna dapat meningkat sejalan dengan peningkatan penggunaan RME.

3.3.4 Pengaruh Kepuasan Pengguna RME terhadap Manfaat Nyata RME

**Tabel 8**  
Hasil korelasi penggunaan RME terhadap manfaat nyata RME

Variabel Independen	Variabel Dependen	p-value	Nilai r <sub>s</sub>	Intepretasi
Penggunaan RME	Manfaat Nyata RME	0,000	0,768	Ada pengaruh arah positif, kekuatan hubungan sangat kuat

Berdasarkan tabel 8, diperoleh  $p\text{-value } 0,000 < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap manfaat nyata RME. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan semakin tinggi kepuasan pengguna RME maka akan semakin tinggi pula manfaat yang dirasakan pengguna terhadap penerapan RME. Kepuasan pengguna merupakan respon pengguna setelah memakai RME. Kepuasan ini seperti fitur-fitur yang ada pada RME sudah sesuai dengan kebutuhan dan RME membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, keduanya merupakan persepsi dan sikap pengguna terhadap penerapan RME.

**4. KESIMPULAN**

Ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap kepuasan pengguna RME. Bentuk arah hubungan antara variabel bernilai positif dan kekuatan hubungan sangat kuat. Ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap penggunaan RME. Bentuk arah hubungan antara variabel bernilai positif dan kekuatan hubungan sangat kuat. Ada pengaruh positif antara penggunaan RME terhadap manfaat nyata RME. Bentuk arah hubungan antara variabel bernilai positif dan kekuatan hubungan kuat. Ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap manfaat nyata RME. Bentuk arah hubungan antara variabel bernilai positif dan kekuatan hubungan sangat kuat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dengan adanya pengaruh dari variabel independen yaitu penggunaan RME dan kepuasan pengguna RME terhadap variabel dependen yaitu manfaat nyata RME, maka saran yang diberikan sebagai masukan untuk Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih adalah : kepada pihak IT & Vendor untuk melakukan perbaikan terhadap RME guna memudahkan penggunaan RME dan mempercepat pekerjaan pengguna, pihak manajemen untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas RME dengan melakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna agar RME dapat diterapkan dengan maksimal, dan membuat kebijakan yang tegas kepada pengguna RME untuk menggunakan RME secara konsisten guna meningkatkan keberhasilan penerapan RME.

**5. REFERENSI**

Asnawi (2016). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLIMS) di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan*

*Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model*. Tesis Pascasarjana (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga). Agustus 27, 2017.

[http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

Bayu, Andika *et al.*, (2013). *Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit*. Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV, p. 81, Universitas Islam Indonesia. Juni 4, 2017.

<http://journal.uui.ac.id/index.php/snimed/article/view/4250>

Brender, Jytte. *Hanbook of Evaluation Methods for Health Informatics*. Elsevier Academic Press Publication, 2006.

Erimalata, Shofana. (2016). *Pendekatan HOT-Fit Framework dalam Generalized Structural Componenet Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal*. Jurnal Akutansi dan Investasi, vol. 17 no. 2. Juni 4, 2017.

[http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/viewFile/1420/pdf\\_28](http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/viewFile/1420/pdf_28)

Erlirianto, Lourent *et al.*, (2015). *The Implementation Of The Human, Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital*. Juni 4, 2017.

[https://www.researchgate.net/publication/289991470\\_The\\_Implementation\\_of\\_the\\_Human\\_Organizational\\_and\\_Technology-Fit\\_HOT-Fit\\_Framework\\_to\\_Evaluate\\_the\\_Electronic\\_Medical\\_Record\\_EMR\\_System\\_in\\_a\\_Hospital](https://www.researchgate.net/publication/289991470_The_Implementation_of_the_Human_Organizational_and_Technology-Fit_HOT-Fit_Framework_to_Evaluate_the_Electronic_Medical_Record_EMR_System_in_a_Hospital)

Gursel, G *et al.*, (2014). *A New Approach in The Evaluation of Hospital Information System*. Turkish Journal of Electrical Engineering And Computer Science, . 22, 214-222. Juni 11, 2017.

<http://journals.tubitak.gov.tr/elektrik/issues/elk-14-22-1/elk-22-1-19-1110-15.pdf>

Hakam, Fahmi. *Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Gosyen Publishing, Yogyakarta, 2016.

Handiwidjojo, Wimmie (2009). *Rekam Medis Elektronik*. Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains, Vol 2 nomor 1. Juni 18, 2017. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=358176>

Hatta, Gemala R. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Edisi Revisi 3, UI Press, Jakarta 2014.

Imron, M. Munif, A. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. (Jakarta : Sagung Seto, 2010).

Jamal, Aziz, *et al.*, (2009). *The Impact of Health Information Technology on the Quality of Medical and Health Care: a systematic review*. Health Information Management Journal Vol 38 No 3. Juni 11, 2017.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19875852>

Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: ANDI, 2007)

- Kodarisman, Raden, *et al.*, (2013). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor*, JNTETI Vol. 2 No. 2, Mei. Juni 11, 2017.  
<http://ejnteti.jnteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/view/52>
- Komara, Acep (2006) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal MAKSI Vol. 6 No. 2, Agustus 17, 2017.  
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/maksi/article/view/252/145>
- Krisbiantoro, Dwi *et al.*, (2015) *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan Stmik Amikom Purwokerto)*. Konferensi Nasional Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali, 2015. Juni 4, 2017.  
<http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/view/561>
- Kristyanto, Dian. (2016) *Analisis Pengaruh Human Organization Technology (HOT) Fit Model terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya*. Tesis Pascasarjana. UIN, Yogyakarta, 2016. Juni 11, 2017.  
<http://digilib.uin-suka.ac.id/22945/>
- Kusumadewi, Sri, *et al.*, *Informatika Kesehatan Graha Ilmu*, Yogyakarta, 2009.
- Ochieng, Otieno G, *et al.*, (2009). *Factors Influencing Diffusion of Health Medical Records: A Case Study in Three Healthcare Institutions in Japan*. Health Information Management Journal Vol 34 No 4 Page 120. Juni 11, 2017.  
[https://www.researchgate.net/publication/5636143\\_Factors\\_Influencing\\_Diffusion\\_of\\_Electronic\\_Medical\\_Records\\_A\\_Case\\_Study\\_in\\_Three\\_Healthcare\\_Institutions\\_in\\_Japan](https://www.researchgate.net/publication/5636143_Factors_Influencing_Diffusion_of_Electronic_Medical_Records_A_Case_Study_in_Three_Healthcare_Institutions_in_Japan)
- Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis.
- Perwira, Rifki I (2016). *Kesesuaian Model Hot-Fit dalam Sistem Informasi E-Learning UPN "Veteran" Yogyakarta*. Seminar Nasional Informatika. Juni 4, 2017.  
<http://eprints.upnyk.ac.id/7197/>
- Pramiliantoro, Hapsari (2015). *Hubungan Antara Komponen Manusia, Organisasi, dan Teknologi dalam Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Perkara Pengadilan Agama (SIADPA) di Pengadilan Agama Se-Koordinator Surakarta*. Teknomatika Vol. 7, No. 2. Juni 4, 2017.  
<http://teknomatika.stmikayani.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Hapsari-Pramiliantoro-HUBUNGAN-ANTARA-KOMPONEN-MANUSIA-ORGANISASI-DAN-TEKNOLOGI-DALAM-PENGGUNAAN-SISTEM-INFORMASI.pdf>
- Riyanto, Agus. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011).
- Saputra, Andika (2016). *Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol. 19 No.3. Juni 11, 2017.  
<http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/33>
- Sari, Manik M *et al.*, (2016). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka Hot-Fit*. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, Yogyakarta. Juni 4, 2017.  
[http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download\\_file/1665](http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download_file/1665)
- Shahmoradi, *et al.*, (2007). *Determining The Most Important Evaluation Indicators of Health Care Information System (HCIS) in Iran*. Health Information Management Journal Vol 36 No 1. Juni 18, 2017.  
[https://www.researchgate.net/publication/5656956\\_Determining\\_the\\_Most\\_Important\\_Evaluation\\_Indicators\\_of\\_Healthcare\\_Information\\_Systems\\_HCIS\\_in\\_Iran](https://www.researchgate.net/publication/5656956_Determining_the_Most_Important_Evaluation_Indicators_of_Healthcare_Information_Systems_HCIS_in_Iran)
- Sudaryono. *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*. (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suharto, Edi (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. PT Refika Aditama, Bandung.
- Taniredja, Tukiran *et al.*, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfa Beta, 2011).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.
- Uyanto, Stanislaus S. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Widiyanto, Mikha A. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013)
- Wijaya, Made (2012). *Studi Atribut Rekam Medis Elektronik Terhadap Kinerja Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Khusus BIMC Tahun 2012*, Tesis Pascasarjana (Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia). Juni 4, 2017.  
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20315158-T31801-Studi%20atribut.pdf>
- Yusof *et al.*, (2006). *Towards a Framework for Health Information System Evaluation*. Proceeding of the 39th Hawaii International Conference On System Sciences. Juni 4, 2017.  
<https://www.computer.org/csdl/proceedings/hicss/2006/2507/05/250750095a.pdf>
- Yusof, *et al.*, (2008). *"An Evaluation Framework for Health Information Systems: Human, Organization and Technology-Fit Factors (HOT-Fit)"*. International Journal of Medical Informatics, pp. 377-385. Juni 4, 2017.  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1386505607001608>

Yusof, *et al.*, (2016). *Towards an Evaluation  
Framework for Laboratory Information Systems.*  
*Journal of Infection and Public Health* 9, 766—773.  
Juni 4, 2017.

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1876034116301344>